

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. “Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berasaskan pada filsafat *post positivisme* yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek secara alamiah” Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Safrudin et al., 2023). Metode kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan beragam, melalui teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen (Nurrisa, 2025).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan,

karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Jenic Studios yang beralamat di Jl. Apel III Jajar, Laweyan, Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2025.

3.4 Data, Sumber Data dan Narasumber

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam

bentuk angka. Dalam penelitian ini ada data diperoleh dari *interview* mendalam (*in-depth interviews*) dan pengamatan secara langsung.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Penelitian ini mengambil data berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung pada subyek penelitian yaitu owner, karyawan dan pelanggan Jenic Studios melalui observasi langsung dan wawancara. Adapun data sekunder, data yang diperoleh peneliti melalui pengambilan dokumen pengelolaan instagram *Ads* sebagai media promosi digital untuk meningkatkan layanan jasa fotografi pada Jenic Studios.

3. Narasumber

Data-data yang digunakan untuk menyusun penelitian ini bersumber dari orang kunci (*key person*). Peran orang kunci dalam penelitian merupakan hal yang utama, karena dari bantuan dan informasi yang mereka berikan, merupakan modal utama peneliti dalam memperoleh data dan bahan penelitian.

- a. Owner, merupakan orang pertama yang penulis teliti. Karena owner berfungsi sebagai pemberi ijin penelitian pembuka jalan dengan responden. Selain itu kepala owner juga dapat memberikan rekomendasi dan informasi.

- b. Karyawan, adalah pihak-pihak yang menyelenggarakan pengelolaan instagram *Ads* sebagai media promosi digital untuk meningkatkan layanan jasa fotografi pada Jenic Studios
- c. Pelanggan, adalah pihak yang terlibat langsung dalam memanfaatkan instagram *Ads* sebagai media promosi digital untuk meningkatkan layanan jasa fotografi pada Jenic Studios.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah owner, karyawan dan pelanggan Jenic Studios yang bersinggungan langsung dengan pengelolaan instagram *Ads* sebagai media promosi digital untuk meningkatkan layanan jasa fotografi pada Jenic Studios.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna topik dalam suatu topik tertentu. Sesuatu yang amat berbeda dengan tehnik wawancara lainnya, yakni wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informasi yang ada dilokasi. Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data (Trivaika & Senubekti, 2022). Teknik wawancara

merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden).

Dalam penelitian ini peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Pada tehnik wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas. Dimana pada wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Namun, pedoman yang digunakan ialah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Observasi atau pengamatan merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Dengan observasi peneliti akan melihat dan merasakan secara langsung keadaan subjek dan objek penelitiannya. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung

yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya (Ardiansyah et al., 2023). Analisis dokumentasi merupakan pada proses pengkajian dan penilaian terhadap berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian atau topik tertentu (Rifa'i, 2023). Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku yang telah ada. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pengelolaan instagram *Ads* sebagai media promosi digital untuk meningkatkan layanan jasa fotografi pada Jenic Studios.

3.7 Indikator Penelitian

Indikator efektivitas instagram *Ads* sebagai media promosi digital untuk meningkatkan layanan jasa fotografi pada Jenic Studios diukur melalui EPIC Model yang dikembangkan oleh AC. Nielsen, salah satu perusahaan penelitian pemasaran terkemuka di dunia dalam Duriyanto et al. (2003),

mencakup empat indikator yaitu: empati (*Empathy*), persuasi (*Persuasion*), dampak (*Impact*), dan komunikasi (*Communication*).

a. *Empathy*

Empathy (empati) menginformasikan tentang tingkat baik (menarik) tidaknya promosi yang disampaikan berdasarkan pemikiran (*kognisi*) dan tingkat kesukaan dalam promosi berdasarkan perasaan (*afeksi*) baik itu perasaan senang. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi empati menggambarkan bagaimana responden melihat hubungan antara instagram *Ads* sebagai media promosi digital untuk meningkatkan layanan jasa fotografi pada Jenic Studios. Indikator empati di dalam kuisisioner dinyatakan oleh dua item pertanyaan, antara lain yaitu:

- 1) Menyukai bentuk promosi.
- 2) Bentuk promosi yang mudah diingat.

b. *Persuasion*

Indikator *persuasion* (persuasi) menginformasikan apa yang dapat diberikan instagram *Ads* sebagai media promosi digital untuk meningkatkan layanan jasa fotografi pada Jenic Studios, sehingga pemasang iklan memperoleh pemahaman tentang dampak iklan terhadap keinginan konsumen untuk membeli serta memperoleh gambaran kemampuan suatu iklan dalam mengembangkan daya tarik suatu merek. Dimensi persuasi pada kuisisioner penelitian ini dinyatakan dalam 4 item pertanyaan, antara lain yaitu:

- 1) Bentuk promosi yang membuat tertarik dengan produknya.

- 2) Bentuk promosi yang dapat dipercayai.
- 3) Bentuk promosi yang meyakinkan untuk membeli.
- 4) Tertarik dengan promo.

c. *Impact*

Indikator *impact* (dampak) menunjukkan dampak dari komunikasi yang dilakukan oleh instagram Jenic Studios. Dimensi ini menunjukkan pengetahuan dan pengingatan responden setelah diadakannya promosi. Dimensi *impact* di dalam dinyatakan oleh dua pertanyaan, yaitu:

- 1) Percaya terhadap informasi produk.
- 2) Tertarik untuk membeli produk setelah saya melihat postingan di Instagram.

d. *Communication*

Indikator komunikasi memberikan informasi tentang kemampuan konsumen dalam mengingat pesan utama yang disampaikan, pemahaman konsumen dan kekuatan kesan yang ditinggalkan pesan tersebut. Dimensi *communication* di dalam kuisioner dinyatakan oleh tiga item pernyataan, antara lain yaitu:

- 1) Informasi produk yang dibutuhkan.
- 2) Mencerminkan kualitas layanan.
- 3) Sering melihat postingan produk Jenic Studios di Instagram.

3.8 Kebasahan data

Keabsahan data menjadi hal penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian, data inilah yang akan nantinya digunakan sebagai sumber analisis data, dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan, demikian data yang didapatkan harus memenuhi syarat keabsahan data. Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri (Husnullail et al., 2024). Kebasahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang

berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan (Spradley & Huberman, 2024). Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiono yaitu

dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis selama pengumpulan data

Dengan menganalisa data sambil mengumpulkan data, peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan dan dapat diketahui metode mana yang harus dipakai pada tahap berikutnya.

2. Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat ditarik.

3. Penyajian data

Alur penting berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi itu sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis

suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang mula-mula belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan jelas.

Keempat langkah analisis data mulai pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan suatu kesatuan yang jalin menjalin pada saat, sebelum dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.